

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Strategi perusahaan dalam menciptakan keunggulan yang kompetitif menjadi faktor penting yang harus dimiliki perusahaan agar mampu bersaing, terutama di dalam persaingan global. Berkaitan dengan strategi perusahaan, hal ini tidak terlepas dari kapabilitas perusahaan dalam pengembangan dan mengelola sumber daya (*assets*) yang dimilikinya. Untuk menjamin perencanaan dan pemberdayaan sumber daya manusia menjadi satuan kerja yang efektif dan kompeten serta efisien, di perlukan penentuan jumlah atau kuantitas yang tepat pada setiap divisi dan struktur organisasi. Terdapat tujuan untuk mencapai pengelolaan sumber daya yang efisien dan efektif yaitu, mencapai tujuan perusahaan. Tujuan perusahaan meliputi tingkat produktivitas yang baik dan *output* yang sesuai dengan target perusahaan. Apabila tujuan tersebut dapat dicapai oleh perusahaan maka bisa dikatakan manajemen sumber daya manusia dapat di katakan efektif.

UD. Dipo Semarang berdiri dan mulai merintis pada tahun 1993 merupakan perusahaan yang bergerak dibidang produksi material konstruksi. Produk yang dihasilkan UD. DIPO berupa paving *holland*, paving uni dan batako. Produk yang dihasilkan tersebut memiliki beberapa manfaat, seperti paving *holland* dan paving uni yaitu sebagai salah satu material konstruksi. Penggunaannya banyak diterapkan pada berbagai tempat, yaitu untuk menutupi permukaan tanah seperti jalan raya, halaman rumah, sekolah, tempat parkir, dan lain sebagainya. Selain paving, produk batako juga memiliki manfaat dalam kegunaannya. Salah satunya untuk mendirikan bangunan rumah. Batako cenderung lebih ringan dari pada bata merah yang juga sebagai material bangunan rumah, memiliki ukuran yang lebih besar dari pada bata merah sehingga hanya membutuhkan waktu yang singkat untuk pemasangannya. Material batako cenderung lebih kedap air, sehingga ketika dijadikan dinding tidak berpotensi ada rembesan air atau bocor. UD. DIPO Semarang dalam memproduksi mempunyai strategi *make to order* dan *make to*

*stock*. Strategi tersebut mempunyai peran penting terhadap kualitas pabrik dan menjaga konsistensi produk serta untuk memberikan konsumen kepercayaan terhadap produk yang di hasilkan oleh UD. DIPO Semarang.

Dalam melakukan proses produksi, terdapat beban kerja yang tidak sesuai oleh pekerja bidang produksi. Berdasarkan pengamatan yang dilakukan, jumlah tenaga kerja yang terlalu berlebihan membuat suasana bekerja menjadi tidak kondusif dan tidak semestinya bekerja. Peraturan Menteri Tenaga Kerja (PERMENAKER) No. 5 Tahun 2018 Tentang keselamatan dan kesehatan kerja (K3) bertujuan untuk meningkatkan perlindungan bai pekerja, produktivitas dan menciptakan kondisi kerja yang baik bagi dunia usaha. Pada saat bekerja, karyawan produksi banyak melakukan hal-hal yang tidak perlu dilakukan pada saat bekerja, yaitu seringnya mengobrol dengan karyawan lain, sikap kerja yang terlalu santai, bersenda gurau dan tidak memperhatikan konsentrasi saat bekerja. Hal tersebut dikhawatirkan akan menimbulkan hal-hal yang tidak diinginkan, seperti kecacatan produk akibat tidak konsentrasinya saat proses melakukan produksi, timbulnya kecelakaan kerja akibat kurang fokus dan konsentrasi saat bekerja, membuat semangat bekerja menjadi kurang, kelelahan yang timbul akibat aktivitas lain (tidak penting). Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu karyawan (Pelaksana 1) UD. DIPO Semarang, pihak perusahaan juga merasakan pemborosan biaya dan kinerja karyawan bidang produksi yang dinilai kurang menunjukkan sikap kerja yang baik dalam melakukan pekerjaan. Sesuai prinsip perusahaan, yaitu menginginkan keefisienan dan keefektifan dalam semua lini pekerjaan.

Dari penjelasan tersebut dapat diketahui bahwa dalam merencanakan jumlah tenaga kerja harus disesuaikan dengan beban kerja yang ada agar tidak mengakibatkan kerugian atau pemborosan perusahaan yang akan berdampak pada pegawai dan persaingan harga jual produk. Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan, dapat menyebabkan ketidakefektifan dan keefisienan dalam melakukan pekerjaan dan dapat mempengaruhi penurunan produktivitas kerja. Maka oleh sebab itu perlu dilakukannya penelitian tentang beban kerja. Beban kerja tersebut nantinya akan menjadi suatu pedoman atau acuan dalam menentukan kebutuhan

karyawan yang optimal. Sehingga penelitian ini diperlukan untuk memperbaiki kebutuhan karyawan untuk lebih tertata, terprogram dan terarah.

### **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang, terdapat beban kerja yang tidak sesuai oleh karyawan produksi UD. DIPO Semarang yaitu jumlah tenaga kerja yang terlalu berlebihan sehingga beban kerja yang diterima terlalu ringan. Hal tersebut dapat mempengaruhi keefektifan dan keefisienan dalam bekerja, sehingga perlu dilakukannya pengukuran beban kerja karyawan untuk menentukan jumlah tenaga kerja yang baik, berdasarkan beban kerja yang diterima oleh karyawan UD. DIPO Semarang.

### **1.3 Batasan Masalah**

Agar tujuan awal penelitian tidak menyimpang maka dilakukan pembatasan masalah, yaitu sebagai berikut:

1. Penelitian dilaksanakan selama 3 bulan terhitung sejak tanggal 16 Desember 2019 - 17 Maret 2020.
2. Penelitian hanya dilakukan di UD. DIPO Semarang.
3. Data yang digunakan merupakan data hasil penelitian dari perusahaan yang terdiri dari dokumentasi, observasi, *interview* atau wawancara, dan kuisisioner jika diperlukan yang dilakukan di UD. DIPO Semarang.
4. Tidak menghitung biaya penghematan
5. Penelitian ini hanya sampai pada usulan dan tidak menerapkan atau melakukan uji coba pada UD. DIPO Semarang

### **1.4 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah diuraikan, tujuan yang ingin dicapai adalah sebagai berikut:

1. Menghitung beban kerja pada proses produksi di UD. DIPO Semarang.
2. Melakukan rekayasa usulan tenaga kerja pada proses produksi Paving *Holland*, Paving Uni dan Batako di UD. DIPO Semarang.

### 1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian adalah:

1. Mengetahui beban kerja yang ditanggung karyawan di UD. DIPO Semarang pada proses produksi Paving *Holland*, Paving Uni dan Batako.
2. Mengetahui jumlah kebutuhan tenaga kerja yang optimal di UD. DIPO Semarang pada proses produksi Paving *Holland*, Paving Uni dan Batako.
3. Dapat memberikan rekomendasi atau usulan perbaikan untuk mengevaluasi kinerja karyawan UD. DIPO Semarang agar lebih efektif dan efisien.

### 1.6 Sistematika Penulisan

Berikut merupakan sistematika penulisan dalam penulisan laporan tugas akhir :

#### **BAB 1            PENDAHULUAN**

Pada bagian ini menjelaskan secara singkat mengenai latar belakang, perumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan laporan tugas akhir.

#### **BAB II           TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI**

Bab ini berisi tentang kajian literatur yang dapat membuktikan bahwa topik tugas akhir yang diangkat memenuhi syarat serta kriteria yang telah dijelaskan dan berisi teori-teori dasar yang mendukung pembahasan masalah pada penelitian.

#### **BAB III          METODE PENELITIAN**

Pada bab ini berisi obyek penelitian, data yang akan digunakan serta tahapan yang telah dilakukan dalam penelitian. Metode ini meliputi pengumpulan data, teknik pengumpulan data, pengujian hipotesa, metode analisis, pembahasan, penarikan kesimpulan dan diagram alir. Urutan langkah yang dibuat tersebut merupakan kerangka yang akan dijadikan pedoman dalam pelaksanaan penelitian.

**BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini berisi tentang data yang diperoleh selama penelitian yang dilakukan dan bagaimana menganalisa serta mengolah data guna menyelesaikan masalah. Pada bab ini akan menjadi acuan untuk pembahasan yang akan ditulis pada bab selanjutnya.

**BAB V PENUTUP**

Bab ini berisi kesimpulan dan saran dari hasil penelitian yang sudah dilakukan.